

Pelatihan Memulai Usaha Bagi Ibu-Ibu Kader Posyandu Desa Parung Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Melalui Usaha Parfume Laundry

Yeni Liana Sari*¹, Abdul Rahman Syafiih², Imbron³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

E-mail: 02784@unpam.ac.id ¹, _dosen02457@unpam.ac.id ², dosen02455@unpam.ac.id ³

Diterima 01/Januari/2024 | Direvisi 10/Januari/2024 | Disetujui 10/Februari/2024

Abstract

This service activity aims to provide training as well as provide ideas for starting a home perfume laundry business with simple ingredients and affordable capital in order to increase community income, especially for residents of Parung Village. The activity method used was discussion with the participants and delivery by conducting demonstrations and practical exercises involving participants in making home laundry perfume. The results of the activity show that before the implementation of Community Service, there were still many participants who did not know that business could be done using simple materials and with affordable capital, but after the activity was carried out, the participants in this PKM activity were able to understand and have the courage to try and have an interest in taking advantage of opportunities to make additional income for the household, this can be seen from the enthusiasm of the participants in discussion activities.

Keywords: PKM, Training, Home Business.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan sekaligus memberikan ide memulai usaha rumahan parfume laundry dengan bahan yang sederhana dan modal yang terjangkau dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya bagi warga Desa Parung. Metode kegiatan yang digunakan adalah berdiskusi bersama kepada para peserta serta penyampaiannya dengan cara melakukan peragaan dan latihan praktek dengan melibatkan peserta dalam pembuatan parfume laundry rumahan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, bahwa masih banyak peserta yang belum tau bahwa usaha atau bisnis itu bisa dilakukan dengan menggunakan bahan yang sederhana dan dengan modal terjangkau, namun setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan peserta kegiatan PKM ini sudah dapat memahami dan berani untuk mencoba serta memiliki minat untuk memanfaatkan peluang untuk dijadikan penghasilan tambahan rumah tangga, ini terlihat dari antusias peserta dalam kegiatan diskusi.

Kata Kunci: PKM, Pelatihan, Usaha Rumahan

1. PENDAHULUAN

Masalah pokok ekonomi adalah masalah yang muncul ketika sumber daya yang digunakan terbatas untuk memenuhi permintaan. Masalah ini selalu muncul dalam kehidupan sehari-hari karena kebutuhan manusia yang tidak terbatas dan ketersediaan sumber daya yang terbatas. Salah satu permasalahan ekonomi yang dihadapi semua negara khususnya di Indonesia adalah masalah kemiskinan dan ketimpangan ekonomi. Di era yang serba maju menuntut setiap orang untuk lebih berpikir kreatif dan salah satu bidang kegiatan yang paling di gandrungi saat ini untuk membantu masyarakat adalah bidang kewirausahaan. Kewirausahaan bertujuan supaya terjadi suatu perubahan mengarah lebih positif dalam memecahkan segala macam persoalan *social* untuk kepentingan masyarakat pada umumnya. Bisnis memiliki nilai yang bermanfaat untuk masa yang akan datang Serta dapat dicapai dengan berbagai kegiatan berbisnis yang dapat dilakukan dengan suatu konsep kewirausahaan *social*. Kewirausahaan *social* termasuk salah satu yang usaha inovatif untuk mengatasi berbagai macam persoalan *social*. Permasalahan *social* itu sendiri merupakan persoalan bersama yang dapat diselesaikan dan harus diatasi secara bersama dengan melibatkan berbagai pihak dan saling memberikan support dengan pihak lain yang terkait salah satunya dukungan yang dapat diberikan yaitu melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen Universitas Pamulang, mengajak ibu-ibu kader posyandu desa Parung Bogor untuk lebih produktif dengan memulai berwirausaha, hal ini karena berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh Tim kami ditemukan bahwa sebagian dari warga Desa Parung masih berpenghasilan rendah dan tidak memiliki penghasilan tetap. seperti juru parkir, asisten rumah tangga atau bahkan pekerja serabutan. Dengan dilaksanakannya kegiatan PKM ini dosen Manajemen Universitas Pamulang mencoba untuk memberi peluang menciptakan perubahan harapan dapat menjalani kehidupan yang lebih baik dengan membuat usaha sendiri sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga melalui bisnis rumahan. Bisnis rumahan adalah segala jenis usaha yang bisa dijalankan di rumah. Kegiatan operasional usaha dijalankan di rumah, seperti pemasaran produk, transaksi jual beli, menyimpan persediaan barang, dan lainnya.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode penyuluhan yang merupakan proses/cara untuk memberi penerangan/informasi kepada pihak lain sehingga dapat mengetahui dan memahami hal yang disampaikan. Untuk tahap pelaksanaan, yang pertama adalah Penentuan Materi, Dalam penentuan materi perlu diperhatikan relevansi terhadap kebutuhan pelatihan, karakteristik dan motivasi calon peserta, dan prinsip-prinsip pelatihan yang akan digunakan. Pada pelatihan ini, Tema yang disampaikan adalah materi tentang peluang usaha rumahan dengan cara membuat parfume laundry. Sasaran peserta adalah ibu-ibu Kader Desa Parung. Pemberian materi berupa informasi mengenai cara memulai usaha rumahan dengan barang yang sederhana dan modal yang terjangkau untuk meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya bagi ibu-ibu rumah tangga dalam rangka meningkatkan pendapatan rumah tangga. Kemudian dilanjutkan dengan Penilaian, Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan pelatihan sudah dipahami oleh peserta pelatihan, dengan cara memberikan pertanyaan seputar materi dan kemudian dilaksanakan simulasi pembuatan parfume laundry sebagai usaha rumahan yang sangat mudah dengan menggunakan bahan sederhana dan juga modal yang sangat terjangkau, sehingga memudahkan ibu-ibu rumah tangga untuk mencoba memulai usaha dengan budget yang minim.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diikuti oleh peserta yaitu warga desa parung khususnya ibu-ibu kader posyandu di Desa Parung yang dilaksanakan pada tanggal 07 & 08 Oktober 2023 berjalan dengan lancar dan mendapatkan sambutan yang baik dari seluruh peserta. Hasil yang terlihat setelah dilaksanakannya kegiatan PKM ini, para peserta yang awalnya masih belum berani untuk memulai usaha, warga berasumsi bahwa untuk memulai usaha itu sulit dan memerlukan modal yang cukup besar. setelah dilakukan kegiatan ini, kami mencoba untuk melakukan evaluasi dengan melontarkan beberapa pertanyaan kepada peserta terkait pemahaman materi serta minat berwirausaha setelah peserta melakukan salah satu praktek ide usaha rumahan yang diberikan. Kegiatan PkM ini dapat disimpulkan telah berhasil, ini terlihat dari antusias ibu-ibu kader posyandu Desa Parung selama mengikuti kegiatan ini dan mendengar jawaban yang diberikan bahwa mereka tertarik terhadap materi yang diberikan serta memiliki keinginan untuk memulai berwirausaha dengan membuat produk home made yang sederhana dan modal yang terjangkau.



Gambar 1 Hasil Kegiatan PKM

4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada ibu-ibu kader Posyandu Desa Parung Kabupaten Bogor ini yang dilaksanakan dalam kurun waktu dua hari telah berjalan dengan lancar, dan mendapat sambutan hangat dari Peserta. Dengan pelatihan pembuatan parfume laundry ini, seluruh peserta ibu-ibu kader Posyandu Desa Parung ini memiliki kemampuan tentang bagaimana membuat produk rumahan untuk dijadikan usaha walaupun dengan bahan yang sangat sederhana, mudah didapatkan serta dengan modal yang sangat terjangkau. Harapan kami dengan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan meningkatkan minat dalam berwirausaha khususnya bagi ibu-ibu rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan rumah tangganya, selain itu dibutuhkan motivasi yang tepat dari pemerintah setempat dalam rangka peningkatan minat berwirausaha baik secara moril maupun materil, hal ini bertujuan supaya kesejahteraan warga di Desa Parung bisa semakin meningkat dan warganya lebih sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Achdiyah, Bety Nur. 2013. Perbandingan Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Jurusan Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi Pembangunan. *Jurnal Universitas Negeri Malang*, Vol 2 No. 02.
- Aprilianty, Eka. 2012. Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 02 No. 03.
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Hery Wibowo. 2011. *Kewirausahaan Suatu Pengantar: Membangun Karakter Positif Melalui Pembentukan Mindset Wirausaha*. Penerbit Widya Padjadjaran
- Mudjiarto, Wahid. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Najib, Mohammad. 2015. *Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ni luh putu, Parnawa. 2015. Hubungan Sikap Kewirausahaan Dengan Niat Kewirausahaan Pada Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol 13 No. 01. Pp 1-17.
- Nitisusastro, Mulyadi. 2009. *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta.
- Pribadi, Benny. 2014. *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Saputro, Edy Purwo., Achmad, Nur dan Handayani, Sih. 2016. Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Sukses Wirausaha. *Benefit, Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Volume 1, Nomor 1.
- Saragih, Rintan. 2017. *Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial*. *Jurnal Kewirausahaan*. Vol. 03 No. 02.
- Stevenson, Nancy. 2001. *Seni Motivasi*. Penerjemah Dwi Prabantini. Edisi 1. Yogyakarta: Andy
- Suryana, 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju. Sukses*, Edisi Ketiga, Penerbit Salemba, Jakarta.